



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Februari 2025

Halaman: 2

Proyek Rampung, Pasar Kluwih Tambah Modern

YOGYA (MERAPI) - Pasar Kluwih yang berlokasi di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta telah selesai direvitalisasi dan diresmikan, Jumat (31/1). Proyek pembangunan pasar yang berlangsung pada Agustus-November 2024 ini dibiayai APBD Tahun 2024 sebesar Rp 1,3 miliar.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, revitalisasi Pasar Kluwih bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan memberikan fasilitas bagi para pedagang serta masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat fungsi pasar sebagai pusat perekonomian lokal.

"Proyek ini merupakan hasil dari usulan masyarakat sekitar yang menginginkan pasar yang lebih layak. Dengan selesainya revitalisasi ini, pasar kini dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, seperti area parkir yang lebih luas, toilet pria dan wanita, kamar mandi ramah difabel,

kantor pengelola, ruang dagang yang tertata rapi, serta penerangan yang memadai," kata Ambar.

Ia menyebut fasilitas lainnya yang telah disediakan meliputi lahan dasaran bagi pedagang, Saluran Air Limbah (SAL), area parkir yang lebih luas, gazebo untuk tempat istirahat pengunjung, toilet yang ramah difabel, serta jalur yang nyaman untuk berbelanja.

Ambar menjelaskan, ada dua zona utama yang ada di Pasar Kluwih di mana setiap lapak memiliki luas 2,4 meter. Dua zona tersebut diantaranya zona basah yang menjual daging, sayuran, dan buah-buahan. Selanjutnya, ada zona kering yang menjual jajanan pasar, sembako, dan pakaian.

"Proses penataan pedagang, termasuk sosialisasi, pengundian lotre, dan pendaftaran, telah dilaksanakan sepanjang bulan Januari 2025. Kami juga membantu para pedagang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk memastikan data yang akurat dan transparansi da-

lam pengelolaan pasar," jelasnya.

Selain itu, sebagai upaya modernisasi, Pasar Kluwih juga menggunakan sistem pembayaran e-retribusi, di mana pedagang menggunakan metode scan untuk membayar retribusi secara non-tunai melalui rekening BPD yang telah dibuka.

Dengan revitalisasi ini, Ambar berharap Pasar Kluwih mampu menjadi pusat perekonomian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. "Untuk mendukung sistem ini, 33 pedagang juga telah menerima Kartu Bukti Pedagang (KBP)," imbuhnya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto mengatakan bahwa revitalisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional di Kota Yogyakarta dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi pedagang dan masyarakat. "Dengan sarana dan prasarana yang telah diperbarui, kami berharap revital-

isasi ini dapat meningkatkan omzet para pedagang dan menarik lebih banyak pengunjung," kata Sugeng.

Pasar Kluwih yang berlokasi strategis di pusat kota, lamjutnya diharapkan dapat memenuhi kebu-

tuhan pokok masyarakat sekitar. Di samping itu para pedagang yang sebelumnya berjualan di pinggir Jalan Suryoputran kini memiliki tempat yang lebih layak dan tertata. (C-12)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Peresmian Pasar Kluwih yang berlokasi di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Jumat (31/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005